

Implementasi Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Kubung Solok

Dela Junita Endrina¹, Desri Nora AN^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: desrinora@ymail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kubung Solok. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mencakup empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kognitif. Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Penelitian ini menggunakan analisis kauntitatif yang mengacu pada hasil tes. Penelitian dilakukan dengan jumlah siswa 26 orang di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung Solok menggunakan media pembelajaran Wordwall. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi awal, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sosiologi melalui penggunaan media pembelajaran Wordwall. Diketahui bahwa persentase ketuntasan siswa pra tindakan berjumlah 23% meningkat sebesar 19,30% menjadi 42,30% pada siklus I. Pada siklus II meningkat sebesar 30,70% menjadi 73%. Dari data hasil belajar tersebut menunjukkan persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan sehingga dikategorikan baik.

Kata kunci: Hasil belajar; Media Wordwall; Sosiologi.

Abstract

This study aims to implement the Wordwall learning media in improving sociology learning outcomes for class XI IPS 2 SMA N 1 Kubung Solok. This type of research uses Classroom Action Research (CAR), which includes four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Research activities were carried out in 2 cycles. The theory used in this research is cognitive theory. Cognitive learning theory is a learning theory that is more concerned with the learning process than the learning outcome. This research uses a quantitative analysis that refers to the test results. The research was conducted with a total of 26 students in class XI IPS 2 SMAN 1 Kubung Solok using the Wordwall learning media. This type of research is Classroom Action Research and the data collection techniques in this research are tests, initial observations, and documentation. The results showed that there was an increase in sociology learning outcomes through the use of Wordwall learning media. It is known that the percentage of students' pre-action completeness of 23% increased by 19.30% to 42.30% in cycle I. In cycle II it increased by 30.70% to 73%. From the learning outcomes data shows that the percentage of student completeness has increased so that it is categorized as good.

Keywords: Learning Outcomes; Sociology; Wordwall.

How to Cite: Endrina, D.J. & Nora, D. (2024). Implementasi Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Kubung Solok. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 3(1), 28-35.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

Pendahuluan

Di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Khodijah, 2018). Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan (Hamalik, 2015).

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia bisa mengetahui segala hal yang belum ia ketahui (Muhyani et al., 2022). Dilihat dari maknanya, pendidikan tidaklah semata-mata menyekolahkan anak untuk memperoleh wawasan baru ataupun menimba ilmu pengetahuan, akan tetapi pendidikan mempunyai makna yang lebih luas. Seorang anak akan tumbuh berkembang dengan baik manakala ia memperoleh pendidikan yang komprehensif, agar ia kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara, dan agama (Tajarudin et al., 2021).

Dalam peningkatan pendidikan guru sangat berperan penting karena terlibat langsung dalam mengajari dan membina siswa di sekolah. Peningkatan pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional di Negara Indonesia. Penggunaan media dalam proses pembelajaran ialah salah satu upaya yang dapat dilakukan agar keaktifan siswa meningkat dalam proses pembelajaran (Nurkholis, 2013). Pembelajaran yang cenderung monoton seperti guru bercerita atau berceramah dalam menyampaikan pelajaran dan siswa hanya mendengarkan sebaiknya dihindari agar keaktifan siswa meningkat. Dalam kenyataannya, metode yang digunakan masih berpusat pada guru yang menyebabkan siswa terbiasa untuk datang, duduk, dengar, mencatat lalu menghafal materi tanpa menggali informasi lebih mendalam, sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar siswa adalah prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. Hasil belajar diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dari proses belajar mengajar tersebut akan diperoleh tambahan ilmu serta pengalaman-pengalaman baru oleh siswa. Wujud dari hasil belajar sendiri seperti kemampuan-kemampuan dan pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa, sehingga hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang tampak pada perubahan tingkah laku serta perubahan pengetahuan ilmu yang luas yang diperoleh oleh siswa (Nurkholis, 2013).

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari Medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yaitu perantara atau pengantar sumber dengan penerima pesan (Ahmad, 2020). Menurut Hamalik (2015) berpendapat bahwa media pembelajaran Wordwall juga dikenal sebagai web aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat games berbasis kuis yang menyenangkan. Dapat disimpulkan bahwa Wordwall adalah web aplikasi berbasis game untuk membuat kuis pembelajaran dan dapat disajikan sebagai media belajar dan sumber belajar. Kelebihan dari media Wordwall adalah untuk membantu guru merancang berbagai pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, Mempunyai berbagai pilihan permainan, Mode penugasannya bisa diterapkan di software Wordwall, sehingga siswa bisa mengakses melalui gadget mereka baik di sekolah maupun di rumah. Semua siswa yang mengakses dapat dengan mudah diketahui oleh guru sehingga memudahkan dalam penilaian (Fauqannuri, 2022). Kekurangan dari media Wordwall yaitu tidak semua template permainan dapat digunakan karena beberapa template harus melakukan pembayaran terlebih dahulu, ukuran font dan ukuran tulisannya pengguna tidak bisa mengubah besar kecilnya tulisan (Rohmatunnisa, 2022).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Yani (2017), memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Frisila (2022), memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil dan minat belajar dengan penggunaan media Wordwall. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2020), memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). *Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2022), memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model *blended learning* berbantuan media bongkar pasang. *Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2020), memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode *the power of two*. Secara keseluruhan kelima penelitian relevan tersebut berhasil meningkatkan aktivitas, minat dan hasil belajar siswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini penulis menggunakan media wordwall dengan teori kognitif. Pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada pembelajaran dari pada hasil. Penerapan ini menggunakan wordwall ini akan membandingkan bagaimana hasil dari penerapan media

wordwall ini dari pra tindakan diberlakukannya media wordwall hingga pada siklus I dan Siklus II. Dari hasil ini dapat kita lihat bagaimana media wordwall akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar sosiologi di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 1 Kubung Solok”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut (Heble, 2017). Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa (Mu'alimin & Hari, 2014). Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mencakup empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus dan dalam 1 siklus terdapat 2 kali pertemuan. Prinsip tindakan dalam PTK adalah sebagai berikut:

1. Tindakan yang dilakukan dalam PTK merupakan suatu kegiatan yang dirancang secara sengaja untuk dilakukan oleh siswa dalam KBM dengan tujuan tertentu.
2. Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran harus berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan yang biasa dilakukan oleh guru dikelas.
3. Tindakan yang dilakukan oleh guru dalam PTK adalah tindakan yang berbeda dan yang biasa dilakukan guru dalam praktik pembelajaran sebelumnya, karena tindakan yang sudah pernah dilakukan dipandang belum memberikan hasil yang memuaskan.

Analisis data kuantitatif yang mengacu pada hasil tes. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui capaian hasil belajar siswa melalui soal-soal yang diberikan. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dilihat dari peningkatan hasil belajar dengan melakukan perhitungan persentase di setiap pertemuan. Perhitungan presentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Setelah hasil tes didapatkan dilakukan klasifikasi rentan nilai yaitu nilai A = 86-100, B = 81-85, C = 75-80, dan D = <76. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi awal, dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini berisi soal evaluasi terkait materi yang diajarkan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran Sosiologi. Tes digunakan untuk mengumpulkan data observasi yang terjadi didalam kelas. Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung Hardani (2020). Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya dalam lembar observasi. Studi dokumentasi merupakan peristiwa-peristiwa yang telah berlalu, dokumen tersebut dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sani, 2013). Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai ulangan, RPP guna memperkuat data observasi.

Hasil dan Pembahasan

Pra Tindakan

Realita yang penulis temukan di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung, bahwasanya proses dan hasil belajar kurang maksimal. Selama proses pembelajaran guru cenderung monoton sehingga siswa menjadi bosan, mengantuk, dan sering melakukan aktivitas diluar pembelajaran seperti bicara dengan teman sebangku, tidur, bermain *Handphone*, keluar masuk kelas, mengerjakan tugas pembelajaran lain serta menggambar buku. Akibat proses belajar yang pasif tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Terlihat dari hasil ujian Mid Semester 1 siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung masih tergolong rendah. Secara rinci nilai ujian Mid Semester Kelas XI IPS 2 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester 1 Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung

Rentan Nilai	KKM	Klasifikasi Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Pra Tinakan
86 – 100	75	A	0	23%
81 – 85		B	1	
75 – 80		C	5	
< 74		D	20	

Sumber: Guru Sosiologi SMAN 1 Kubung

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar sosiologi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung tergolong rendah. Siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B berjumlah 1 orang, nilai c berjumlah 5 orang, dan nilai D berjumlah 20 orang dengan persentase ketuntasan mencapai KKM 23% dan termasuk rendah. Ini menunjukkan bahwasanya siswa tidak menguasai materi sehingga hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar di atas adalah dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall. Wordwall adalah aplikasi web yang digunakan untuk membuat game berbasis tes yang menyenangkan. Dengan Wordwall berbagai macam model permainan dapat dibuat untuk pembelajaran. Dalam kegiatannya dengan menggunakan media aplikasi Wordwall dapat diakses oleh siswa secara individual atau melalui bimbingan guru.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis, tanggal 9 Februari 2023 dengan materi “Definisi Konflik, kekerasan, dan perdamaian”. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Jumat, tanggal 10 Februari 2023 dengan materi “Bentuk-Bentuk konflik, kekerasan, dan perdamaian”. Untuk melihat keberhasilan proses belajar, guru memberikan soal setiap akhir pertemuan siklus I. berikut hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Sosiologi Siklus I

No.	Rentan Nilai	KKM	Klasifikasi Nilai	Jumlah Siswa	% Siklus I
1.	86-100	75	A	0	42,30%
2.	81-85		B	6	
3.	75-80		C	5	
4.	<74		D	15	

Sumber: Diolah dari hasil belajar sosiologi siswa selama siklus I

Dari data pada tabel di atas diketahui bahwa klasifikasi nilai A tidak ada, nilai B berjumlah 6 orang, nilai C berjumlah 5 orang, dan nilai D berjumlah 15 orang. Dari perolehan data tersebut dapat dilihat bahwa lebih dari 50% siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM. Persentase ketuntasan siswa mencapai KKM pada siklus I sebesar 42,30 %, kategori interval menurut Arikunto termasuk cukup.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu (2x45 menit). Pertemuan pertama pada hari Kamis, tanggal 16 Februari 2023 dengan materi “ Dampak konflik dan kekerasan”. Pertemuan kedua pada hari Jumat, tanggal 17 Februari 2023 dengan materi “Perdamaian”. Untuk melihat keberhasilan proses belajar, guru memberikan soal setiap akhir pertemuan siklus II. berikut hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Sosiologi Siswa Siklus II

No.	Rentang Nilai	KKM	Klasifikasi Nilai	Jumlah Siswa	% Siklus II
1.	86-100	75	A	4	73%
2.	81-85		B	3	
3.	75-80		C	12	
4.	<74		D	7	

Sumber: Diolah dari hasil belajar sosiologi siswa selama siklus II

Dari data pada tabel dapat dilihat hasil belajar siswa bahwa klasifikasi nilai A berjumlah 4 siswa, nilai B berjumlah 3 siswa, nilai C berjumlah 12 siswa, nilai D berjumlah 7 siswa. Dilihat dari data 19 dari 26 siswa sudah memperoleh nilai diatas KKM yang artinya sudah terjadi peningkatan dari sebelum diterapkannya media wordwall. Persentase ketuntasan siswa mencapai KKM pada siklus II sebesar 73 % kategori interval menurut Arikunto termasuk baik dan telah mencapai indicator keberhasilan belajar. Peningkatan hasil belajar sosiologi siswa dilihat dari data hasil pra tindakan, siklus I dan siklus II. Persentase ketuntasan siswa dijadikan sebagai perbandingan dalam mengukur peningkatan hasil belajar pra tindakan, siklus I dan siklus II. Data hasil belajar siswa dapat dilihat dan dipahami dari tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Persentase Hasil belajar Sosiologi Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus II Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung

No	Rentan g Nilai	KKM	Klas ifi kasi Nilai	Jumlah Siswa Pra tindakan	% Pra Tindak an	Jumlah siswa Siklus I	% Sik lus I	Jumla h siswa siklus II	% Sikl us II
1.	86-100		A	0		0		4	
2.	81-85	75	B	1	23%	6	42,30	3	73%
3.	75-80		C	5		5	%	12	
4.	<74		D	20		15		7	

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan persentase hasil belajar siswa sosiologi mengalami peningkatan. Data persentase ketuntasan siswa pra tindakan berjumlah 23% meningkat 19,30% menjadi 42,30% pada siklus I. Pada siklus II meningkat sebesar 30,70% menjadi 73%. Kategori menurut Arikunto pada pra tindakan rendah, siklus I dikategorikan cukup dan pada siklus II tercapai pada kategori baik. Data hasil belajar siswa yang diperoleh menunjukkan media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung.

Pembahasan

Analisis dari data observasi pada penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran sosiologi melalui penggunaan media Wordwall di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung Solok. Penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar terlihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan pada siklus I dan siklus II.

Persentase ketuntasan siswa dijadikan sebagai perbandingan dalam mengukur peningkatan hasil belajar pra tindakan, siklus I dan II. Presentase ketuntasan siswa pra tindakan berjumlah 23% meningkat sebesar 19,30% menjadi 42,30% pada siklus I. Pada siklus II meningkat sebesar 30,70% menjadi 73%. Jika dikategorikan dalam interval arikunto siklus II dikategorikan baik. Artinya penerapan media wordwall ini mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu penerapan media wordwall ini juga mampu meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar.

Peningkatan hasil belajar yang dilakukan peneliti sesuai dengan hasil penelitian lain menyatakan mengalami peningkatan hasil belajar. Penelitian [Yani \(2017\)](#), berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat di Kelas VII di MTS. Al-Hasanah Medan”. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Hasanah Medan pada mata pelajaran Fiqih Materi pokok shalat jumat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok yaitu pada Pos Test I (siklus I) dari 15 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 7 orang atau dengan persentase 46,67% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 orang atau dengan persentase 53,3% dengan nilai rata-rata kelas 76. Selanjutnya pada Pos Test II (siklus II) dari 15 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 12 orang atau dengan persentase 80% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang atau dengan persentase 20%. Dengan nilai rata-rata kelas 74. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori sangat tinggi, sehingga jelas bahwa pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan Zainal Aqib yaitu sebesar 85%.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh [Frisila \(2022\)](#) yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SD Kanisius Kadirojo Yogyakarta Kelas IV Materi KPK dan FPB”. Hasil penelitiannya yaitu penerapan media Wordwall dapat memberikan dampak baik terhadap minat belajar siswa. Siswa menjadi tertarik dan mau memberikan perhatian dan terlibat ketika pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa pembelajaran daring dengan media Wordwall memberikan dampak yang

baik terhadap nilai yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar siswa mengalami perubahan dari nilai rata-rata 53,33. Rata-rata nilai kuis yang diperoleh subjek adalah 80,93. Pada nilai tugas terdapat 5 subjek yang mendapat nilai kurang dari 80. Pada kuis, jumlah tersebut berkurang menjadi tiga dengan nilai kurang dari 80.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2020) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Kelas V SDN 1 Sumberagung”. Hasil penelitiannya yaitu rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri 1 Sumberagung pada pembelajaran tema 6 subtema 1 dengan menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Division) pada observasi Siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 58% dan mengalami peningkatan pada Siklus II yaitu 79%. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu 21%. Untuk hasil belajar pada Post Test Siklus I rata-rata ketuntasan diperoleh yaitu 56% sebanyak 10 siswa melebihi KKM pada siklus II rata-rata ketuntasan Post Test adalah 78% sebanyak 14 siswa melebihi KKM. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu 22%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri 1 Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2022) yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Blended Learning* Berbantuan Media Bongkar Pasang Pada Materi Tatanama Senyawa di SMA Negeri 1 Bandar Baru”. Hasil penelitiannya yaitu Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media bongkar pasang pada materi tatanama senyawa mengalami peningkatan dengan persentase 84,37% pada siklus I dan 94,79% pada siklus II. Aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media bongkar pasang pada materi tatanama senyawa mengalami peningkatan dengan persen 84,32% pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 93,21%. Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media bongkar pasang pada materi tatanama senyawa memiliki nilai persentase pada siklus I sebesar 91,15% dan siklus II menjadi 92,31% menyatakan sangat positif. Hasil belajar siswa kelas X IPA3 SMA Negeri 1 Bandar Baru terjadi peningkatan pada materi tatanama senyawa setelah diterapkan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media bongkar pasang yaitu siklus I dengan nilai rata-rata 62,69 dan siklus II 83,08. Ketuntasan klasikal siklus I adalah 53,84% dan pada siklus II 84,61% memenuhi KKM pada materi tatanama senyawa.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2020) yang berjudul “Penerapan Metode The Power Of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA NW Najhut Taklim Pengadang Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitiannya Penerapan Metode The Power Of Two Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA NW Najhut Taklim Pengadang Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini berdasarkan atau di tunjukan oleh hasil evaluasi siklus I ke siklus II. Pada siklus I dari 15 Orang siswa perolehan nilai tertinggi dari siswa 85 dan nilai terendah 70, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang jika dipersentase menjadi 70%. Jadi siswa belum mencapai ketuntasan klasikalnya karena masih dibawah 73%. Namun pada siklus II terjadi berbagai peningkatan yang pertama dari nilai rata-rata pada siklus I sebanyak 70 sedangkan pada siklus II menjadi 85, nilai tertinggi pada siklus I adalah 80 sedangkan pada siklus II 85, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 12 siswa sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 14 siswa, Selanjutnya dalam hal ketuntasan klasikal pada siklus I sebanyak 73% sedangkan pada siklus II menjadi 86%.

Kelima penelitian terdahulu tersebut dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut juga telah dibuktikan pada penelitian ini, dimana hasil belajar siswa sosiologi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar tersebut tentunya dipengaruhi oleh proses belajar menggunakan media Wordwall. Proses belajar dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa yang sebelumnya tidak pernah bertanya menjadi aktif bertanya, mengemukakan pendapat dan menambahkan materi yang diberikan. Terlihat pada saat diskusi, siswa sangat antusias untuk bertanya dan saling berkompetisi dalam menambahkan dan menemukan jawaban. Terlihat selama proses pembelajaran menggunakan media Wordwall, siswa dapat memberikan *feedback* yang baik, siswa berpikir kritis, dan saling bekerjasama dalam proses pembelajaran.

Perolehan hasil penelitian ini sesuai dengan teori kognitif, belajar adalah perubahan dalam struktur mental seseorang yang memberikan kapasitas untuk menunjukkan perubahan perilaku. Struktur mental ini meliputi pengetahuan, keyakinan, keterampilan, harapan dan mekanisme lain dalam kepala pembelajar. Dalam proses pembelajaran siswa diharap menunjukkan perubahan seperti pengetahuan yang dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan, keyakinan, keterampilan siswa berdiskusi dalam penambahan dan pemberian pertanyaan.

Teori belajar kognitif lebih menekankan pada belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia. Pada dasarnya belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, ketrampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas. Belajar menurut teori kognitif Jean Piaget mengemukakan bahwa proses belajar akan terjadi apabila ada aktifitas individu berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik (Magdalena et al., 2020). Selama penelitian dalam proses pembelajaran menggunakan media Wordwall guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari tahu, berdiskusi, dan bertukar pikiran bersama teman sejawat. Kebebasan tersebut bertujuan supaya siswa saling berdiskusi dengan teman atau kelompok yang telah dibagi guru secara heterogen. Melalui diskusi yang dilakukan siswa saling mengkonstruksikan pengetahuan berdasarkan pengalaman sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan guru pada LKPD. Siswa aktif dan saling bertukar pikiran, mengemukakan ide-ide dan memberikan informasi berdasarkan pengalaman masing-masing dan saling mengkonstruksikan pengetahuan untuk mencari tahu dan memecahkan masalah social. sehingga meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Proses ini secara tidak langsung akan membentuk keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa akan menciptakan suasana belajar yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan kategori baik. Melalui media pembelajaran Wordwall berlandaskan teori kognitif berhasil melibatkan siswa untuk aktif belajar, berpikir kritis, meningkatkan keterampilan kerjasama dan menghasilkan interaksi yang baik dalam lingkungan belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung setelah menggunakan media pembelajaran Wordwall pada mata pelajaran sosiologi mengalami peningkatan. Dari data yang diperoleh, penelitian ini menunjukkan bahwasanya adanya peningkatan hasil belajar siswa dan presentase ketuntasan siswa mencapai KKM dilihat dari data pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar kognitif siklus II telah mencapai atau melebihi presentase ketuntasan siswa yaitu >61% sehingga dikategorikan baik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Wordwall pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kubung Solok.

Proses belajar melalui penggunaan media Wordwall mampu menciptakan pembelajaran yang partisipatif, aktif, inovatif, dan menyenangkan. Selama pembelajaran siswa aktif bertanya, mengemukakan pendapat dan memberikan tanggapan. Keaktifan siswa mempermudah proses pentransferan pengetahuan sehingga terdapat *feedback* yang diberikan oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran Wordwall tersebut membuat siswa saling berkompetisi dan menumbuhkan rasa keingintahuan mempelajari dan memecahkan permasalahan. Maka dari itu diharapkan proses pembelajaran melalui media Wordwall terus diterapkan guna meningkatnya keaktifan siswa.

Daftar Pustaka

- Ahmad, D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>
- Fauqannuri, I. R. (2022). Penerapan Media Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Frisila, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SD Kanisius Kadirojo Yogyakarta Kelas IV Materi KPK dan FPB. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653-1660.
- Hadi, S. (2020). Penerapan Metode The Power of Two dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ma Nw Najhut Taklim Pengadang Tahun Ajaran 2019/2020. UIN Mataram.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, H. et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup.
- Heble, A. (2017). *Classroom Action*. USA: University of Toronto Press
- Hidayati, N. (2022). Model Pembelajaran Discovery Secara Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Asam dan Basa. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(1), 86-97..
- Khodijah, S. (2018). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Di Kelas Iv Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018. UIN Sumatera Utara.

-
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah. *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139.
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktek. *Ganding*, 44(8), 1–87.
- Muhyani, M., Yusup, A. H., & Yono, Y. (2022). Hubungan Peran Guru PAI dengan Kesehatan Mental Siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Selama Covid-19. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 279–296. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2360>
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Rohmatunnisa, A. (2022). Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi Siswa Semester Genap Kelas X SMAS Triguna Utama Tahun Pelajaran 2021/2022. UIN Syarif Hidayatullah.
- Sani, R.A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Saputra, A.D. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Kelas V SDN 1 Sumberagung. IAIN Metro. IAIN Metro.
- Tajarudin, A., Husni, M., & Fitriani, S. N. (2021). Konsep Pendidikan Anak dalam Pengembangan Akhlak Perspektif Hamka. *Jurnal Studi Islam*, 2(1), 24–34.
- Yani, N. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat di Kelas VII MTs. Al-Hasanah Medan. UIN Sumatera Utara.